

**BAB 5 VALIDITAS
EVALUASI HASIL BELAJAR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

MACAM-MACAM VALIDITAS

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan evaluasi disebut data evaluasi. Data evaluasi yang sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Untuk memperoleh data yang valid diperlukan instrumen evaluasi yang valid pula. Terdapat 2 macam validitas, yaitu:

1. Validitas logis

Validitas logis menggunakan instrumen yang dinyatakan valid berdasarkan penalaran. Hal ini dikarenakan instrumen tersebut dirancang baik sesuai dengan teori dan ketentuan yang ada. Maka dari itu, instrumen tersebut tidak perlu diuji karena sudah sesuai dengan teori yang ada.

Ada dua macam validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen, yaitu

a) Validitas isi.

Validitas isi sudah dicapai oleh instrumen jika instrumen tersebut disusun berdasarkan isi materi pelajaran yang dievaluasi. Oleh karena materi pelajaran tersebut sudah ada di dalam kurikulum, maka validitas isi disebut juga validitas kurikuler.

b) Validitas konstruksi (*construct validity*)

Kata konstruksi dalam pembahasan ini bukan diartikan sebagai susunan, namun merupakan suatu rancangan diciptakan oleh para ahli Ilmu Jiwa untuk memperdalam ingatan, pemahaman, aplikasi dan lain-lain jiwa seseorang. Bentuk dari rancangan tersebut dalam suatu kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah soal-soal dalam tes. Setiap butiran soal dirancang untuk mengukur dan memperdalam setiap aspek berpikir seseorang, apakah sesuai dengan tujuan instruksional.

2. Validitas empiris

Validitas empiris menggunakan instrumen yang dinyatakan valid berdasarkan pengalaman. Maka dari itu, instrumen tersebut harus diuji.

Terdapat dua macam validitas empiris, yaitu

a) Validitas “ada sekarang” (*concurrent validity*)

Instrumen yang memiliki validitas ini adalah instrumen yang sudah tersedia dan sudah teruji berdasarkan pengalamannya.

b) Validitas prediksi (*predictive validity*)

Kata prediksi memiliki arti ramalan. Dengan begitu hal-hal yang dimaksudkan belum terjadi. Dalam validitas prediksi ini, dapat dikatakan berhasil, apabila beberapa waktu yang akan datang kenyataan sesuai dengan yang pernah diramalkan/ prediksikan.

CARA MENGETAHUI VALIDITAS ALAT UKUR

Pearson mengatakan bahwa ada sebuah teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran antara hasil tes dengan kriterium, yaitu teknik korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* terdapat 2 macam cara, yaitu:

a. Korelasi *product moment* dengan simpangan

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma_{x^2})(\Sigma_{y^2})}}$$

Ket.:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$)

Σ_{xy} = jumlah perkalian dengan x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

b. Korelasi *product moment* dengan angka kasar

$$r_{XY} = \frac{N \times XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \times \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \times \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Ket.:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

VALIDITAS BUTIR SOAL ATAU VALIDITAS ITEM

Validitas butir soal berguna untuk butir-butir soal yang menyebabkan soal secara keseluruhan menjadi jelek karena memiliki validitas yang rendah. Sedangkan validitas item berguna untuk mengetahui validitas item jika mempunyai dukungan besar terhadap skor total. Jadi, sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item sejajar dengan skor total.

Cara lain untuk menghitung validitas item adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Ket:

Y_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah

$$(q = 1 - p)$$

TES TERSTANDAR SEBAGAI KRITERIUM DALAM MENENTUKAN VALIDITAS

Tes terstandar adalah tes yang telah diujikan beberapa kali sehingga terjamin kevalidannya. Ada beberapa identitas yang dimiliki oleh tes terstandar, antara lain sudah dicobakan berapa kali dan dimana, berapa koefisien validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dll.

VALIDITAS FAKTOR

Dalam keseluruhan materi pelajaran terdiri pokok-pokok bahasan yang membentuk suatu kesatuan.